

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Bimbingan dan konseling belajar yaitu salah satu dari empat bidang layanan bimbingan dan konseling : tiga bidang lainnya yaitu bidang layanan pribadi, bidang layanan sosial, dan bidang layanan karir. Keempat bidang layanan bimbingan dan konseling ini sangat berkaitan dalam pemberian layanan komprehensif bagi siswa sebagai pelajar, pribadi, anggota masyarakat dari lingkungan dan perencanaan masa depan.

Bimbingan dan konseling belajar merupakan bidang layanan yang diberikan secara profesional oleh guru BK atau konselor terhadap konseli/ siswa agar siswa dapat mengenali potensi diri dalam aspek akademik/ belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar sesuai dengan gaya belajarnya, merencanakan pendidikan lanjut, siap menghadapi ujian, mengatur jadwal belajar, dan mencapai prestasi akademik yang optimal ( Mufriha, 2017 : 6).

Dalam kegiatan yang berhubungan dengan aspek belajar siswa tentunya lebih difokuskan pada layanan yang berkaitan dengan keterampilan belajar siswa dalam menghadapi siswa dengan beranekaragam karakteristik yang dimilikinya. Pada dasarnya masalah

yang terjadi di SMPNU kelas VII yaitu terdapat salah satu masalah yang dihadapi oleh para siswa adalah prestasi belajar yang dicapai. Hasil yang diperoleh oleh siswa tidak mencapai standart kompetensi minimum yang harus dicapai. Dengan adanya pencapaian prestasi belajar maka akan menentukan kelulusan dan kesuksesan dalam pembelajaran, kelulusan dan kelanjutan studi siswa.

Prestasi belajar yang tinggi tidak hanya diharapkan oleh siswa yang bersangkutan, tetapi juga orang tua, lembaga, guru dan juga masyarakat. Dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah untuk dicapai. Karena siswa akan dihadapkan oleh beberapa faktor seperti faktor-faktor yang mempengaruhi proses dalam pembelajarannya (Sari, 2014 : 59). Dalam hal ini guru BK/ Konselor sekolah perlu bekerja sama dengan guru mata pelajaran atau orang-orang terdekat dengan siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika melalui layanan bimbingan dan konseling belajar.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh guru BK/ Konselor untuk membantu siswa yaitu dengan cara memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling belajar yaitu dapat mendorong siswa untuk merencanakan kegiatan belajar, memiliki perencanaan dan keinginan belajar sepanjang hayat dan dapat meningkatkan serta menciptakan pembelajaran yang kondusif.

Didalam kegiatan belajar mengajar guru BK/Konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar yaitu dengan memberikan wawasan dan pemahaman dalam proses pembelajaran sehingga Guru BK/Konselor mampu membangkitkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 1 Oktober 2018 terhadap siswa di sekolah, rata-rata memiliki perhatian yang penuh dalam prestasi belajar matematika. Namun berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, peneliti melihat hasil pembelajaran sehari-hari dari mata pelajaran terdapat mata pelajaran matematika dengan rata-rata 50% siswa yang memperoleh prestasi belajar matematika di bawah standart kompetensi minimum yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pemberian layanan bimbingan dan konseling Belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Apabila keadaan ini dibiarkan, maka siswa akan kehilangan pengetahuan mengenai pembelajaran dan mengalami berbagai hambatan dalam mengembangkan potensi dalam penyelesaian studinya.

Diperoleh pula observasi selanjutnya pada tanggal 7 November 2018 siswa masih mengalami perhatian yang penuh dalam prestasi belajar matematika. Terdapat siswa yang masih memiliki rata – rata 50%. Hal ini dapat dilihat dari Tugas harian, Ulangan harian, Ulangan tengah Semester

dan Ujian akhir semester. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam siswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang tidak bisa diselesaikan sendiri oleh siswa tersebut, dan butuh penanganan khusus dari guru mata pelajaran dan juga guru BK/Konselor.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu seorang wali kelas yang berinisial EYN umur 27 Tahun pada tanggal 14 Februari 2019 di SMPNU Pancor Gayam Sapudi mengungkap bahwa nilai yang tidak memuaskan tersebut sebagian muncul dari nilai kelengkapan tugas siswa, selain itu ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya kepada guru apabila tidak mengerti dan juga tidak mau menanyakan tugas yang belum masuk, dan siswa menganggap kalau tugas yang diberikan guru tidak perlu dan tidak mempengaruhi hasil belajar. Maka dari itu pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Karena layanan bimbingan dan konseling belajar dapat membantu dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dengan benar. Sehingga prestasi belajar diharapkan optimal.

Dengan adanya bimbingan dan konseling belajar diharapkan dapat membantu mendorong dan memberikan wawasan mengenai pembelajaran

siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran yang rawan seperti matematika yang banyak dikeluhkan para siswa sebagai mata pelajaran yang sulit.

Pada tanggal 12 April sampai 13 April 2019 peneliti melakukan observasi dan penyebaran angket seluruh siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi. Observasi menunjukkan sebagian besar Siswa Kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling belajar, Siswa yang berkemampuan rendah mampu perlahan-lahan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Jadi dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang diberikan bimbingan dan konseling belajar, mampu meningkatkan hasil belajar dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Prestasi belajar matematika yang diperoleh siswa belum mencapai standart kompetensi
2. Siswa belum menerima layanan Bimbingan dan Konseling Belajar

### C. BATASAN MASALAH

Agar peneliti lebih fokus, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan yang berkaitan dengan Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika yang dijadikan sasaran penelitian terbatas pada Prestasi Belajar Matematika.

### D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka untuk mengakuratkan pembahasan peneliti merumuskan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi Tahun Pelajaran 2018-2019 ?
2. Berapa besar pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi Tahun 2018-2019 ?

## **E. TUJUAN PENELITIAN**

Dengan adanya latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa Kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi Tahun 2018-2019.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa Kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi Tahun 2018-2019.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberi bahan masukan dan informasi ilmiah bagi siswa, guru dan guru BK, khususnya pada prestasi belajar matematika yang dihadapi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan informasi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti prestasi belajar matematika yang dihadapi siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pembaca mengenal prestasi belajar matematika khususnya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar.

c. Guru BK

Sebagai tambahan wawasan bagi guru BK sebagai bahan referensi dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah untuk dijadikan bahan referensi tambahan dan lebih mengembangkan lagi terhadap pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap pembelajaran sebelumnya.

## **G. DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR**

Menurut Brown (Sumarwiyah, 2009: 2) dalam Jurnal (Maufiroh, 2015: 4) Bimbingan dan Konseling belajar adalah usaha bimbingan kepada Klien (Peserta didik) untuk mengatasi kesulitan dalam bidang belajar. Bentuk layanan belajar misalnya memberikan informasi tentang cara belajar yang baik, cara mengatur jadwal belajar dan sebagainya.

## 2. PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Menurut Nasuton (1999: 17) dalam Jurnal (Pratiwi, 2015 : 82) Menyatakan Bahwa Prestasi Belajar adalah keberhasilan seorang siswa dalam memahami materi pelajaran yang diperoleh dari hasil tes sejumlah materi pelajaran tertentu di sekolah. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Prestasi Belajar Matematika merupakan suatu proses belajar matematika sebagai perwujudan usaha yang telah dilakukan selama proses itu berlangsung ( Prasojo, 2016 : 91)

